

## INTISARI

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh desentralisasi fiskal, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), kepadatan penduduk, dan Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap kualitas lingkungan hidup provinsi di Indonesia selama periode 2009-2013. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) provinsi di Indonesia. Sementara itu, variabel independen yaitu desentralisasi fiskal yang diukur dengan rasio Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap total pendapatan daerah, PDRB, kepadatan penduduk, dan PMA provinsi di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode *random effect* sebagai model yang terbaik untuk menganalisis pengaruh desentralisasi fiskal, PDRB, kepadatan penduduk, dan PMA terhadap kualitas lingkungan hidup provinsi di Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel desentralisasi fiskal memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas lingkungan hidup provinsi di Indonesia. PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas lingkungan hidup provinsi di Indonesia. Kepadatan penduduk dan PMA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas lingkungan hidup provinsi di Indonesia.

Kata Kunci: Kualitas Lingkungan Hidup , Desentralisasi Fiskal, PDRB, Kepadatan Penduduk, PMA.

## ABSTRACT

The main objective of this study was to analyze the effect of fiscal decentralization, the Gross Regional Domestic Product (GRDP), population density, and Foreign Direct Investment (FDI) on environmental quality provinces in Indonesia during the 2009-2013 period. Variables used in this research include dependent variable is the Environmental Quality Index (IKLH) province in Indonesia. Meanwhile, the independent variable is fiscal decentralization as measured by the ratio of General Allocation Fund (DAU) to total revenues, GRDP, population density, and FDI.

This study uses a random effect as the best model to analyze the effect of fiscal decentralization, GRDP, population density, and FDI on environmental quality provinces in Indonesia. The analysis showed that the variables of fiscal decentralization have a positive impact and no significant effect on an environmental quality of life in the Indonesian province. GRDP have negative impact and significant effect on environmental quality provinces in Indonesia. Population density and FDI have a negative impact and no significant effect on environmental quality provinces in Indonesia.

Keywords: Environmental Quality, Fiscal Decentralization, the GRDP, population density, FDI.